

PENGUNAAN SOFTWARE JURNAL.ID TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada UMKM di Kota Bandung)

¹Suci Astari Nurdzafira, ²Nuniek Dewi Pramanik

¹Program Studi Administrasi Keuangan, ²Program Studi Administrasi Keuangan
Politeknik Piksi Ganesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung
E-mail: suciastarinf@gmail.com, dewipramanikn@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of software Jurnal.id to employee performance at Micro, Small and Medium Enterprises in Bandung. With the Ease and the usefulness of the use of information technology as the perception researched in the Jurnal.id software. The research method used is quantitative associative. This research used a sample of 30 respondents with sampling using purposive sampling. The data collection technique is a questionnaire distributed to MSMEs in Bandung which uses Jurnal.id software. Based on the research results obtained using SPSS 25, test t, the results of the independent variables are obtained have t a count greater than t table, so that the independent variable has an influence on the dependent variable dependent. Then the results of the f test show that variable independent have a simultaneous effect on variable dependent with the result $151,254 > 3,354$. Based on the results of the coefficient of determination obtained the value of R Square (R^2) of 91.8%, which means that Employee Performance is influenced by the ease and the usefulness of the use of information technology Jurnal.id software.

Keywords: *software Jurnal.id, Ease of Use of Information Technology, The Usefulness of the use Information Technology, Employee Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan software Jurnal.Id terhadap kinerja karyawan pada UMKM di Kota Bandung. Dengan kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebagai faktor yang diteliti dalam software Jurnal.Id. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang dibagikan kepada UMKM di Kota Bandung yang menggunakan software Jurnal.Id. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan SPSS 25, uji t diperoleh hasil variabel independen memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel, sehingga variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian dalam hasil uji f menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan hasil $151,254 > 3,354$. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 91,8%, yang memiliki arti bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi software Jurnal.Id.

Kata kunci: *Software Jurnal.Id, Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi, Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan.*

Informasi Artikel : Diterima : 04.11.2022 Diperbaiki : 23.11.2022 Disetujui : 30.12.2022

PENDAHULUAN

Dunia yang telah memasuki era digital, membuat UMKM perlu beradaptasi pada perubahan dengan menggunakan teknologi dan memanfaatkan internet dalam pemasaran (Ayodya 2020). Dalam hal ini, selain pemasaran UMKM juga harus beradaptasi pada pencatatan keuangan yang sudah bisa dilakukan dengan bantuan komputer. Jurnal.Id membantu pelaku UMKM dalam merancang sistem pembukuan laporan keuangan yang kian baik. Cara sistem yang dijalankan, kemudahan sistem yang disarankan oleh pemakainya, dan kemanfaatan teknologi yang digunakan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan (Iranto, 2012:2).

Software akuntansi *online* Jurnal.Id memberi beberapa kemudahan dan manfaat bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan kinerja penggunaannya untuk memberikan presentasi positif bagi perusahaannya dalam ranah pencatatan keuangan. Namun, pada prakteknya, masih banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan keuangannya secara manual meski sudah peralihan dunia digital yang menggunakan teknologi. Pencatatan secara manual menjadi masalah jika transaksi yang diolah banyak (Rahardja et al., 2018:177). Dan hal seperti ini akan membuat bekerja menjadi lambat dikarenakan lamanya proses akibat banyaknya transaksi yang harus diinput, tahapan-tahapan yang harus dibuat hingga akan menghambat ketepatan waktu. Sebuah perangkat lunak atau *software* yang membantu perusahaan mencatat laporan keuangan, masih dianggap sulit atau terlalu ribet bagi beberapa kalangan. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan untuk menjalankan *software* tersebut.

Penelitian ini berfokus pada pengujian pada pengaruh penggunaan *software* Jurnal.Id terhadap kinerja karyawan pada UMKM di kota Bandung. Teori yang digunakan adalah faktor kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan penggunaan

teknologi informasi dalam penggunaan *software* Jurnal.Id. Serta teori kinerja karyawan sebagai alat ukur untuk kinerja individu.

Software Jurnal.Id

Jurnal.Id atau Jurnal by Mekari adalah *pioneer Software* akuntansi yang mengatur mengenai pencatatan laporan keuangan secara instan dan *real-time* bagi pemilik UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan berbasis *cloud*. Fitur yang terdapat pada *software* Jurnal.Id bertujuan untuk mempermudah penggunaannya dalam mengelola keuangan. Salah satu fungsinya adalah untuk memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunaannya. Di antaranya: 1) mudah digunakan, 2) data tersimpan aman di *cloud*, 3) bisa digunakan di mana saja dan kapan saja, 4) pantauan data akurat dan *real-time*, 5) dapat diatur sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang memproses data menjadi informasi untuk suatu kebutuhan dan memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama dalam menunjang proses tersebut (Fauzi dalam Purba 2019:15). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komputer tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan untuk memproses sebuah informasi.

Menurut Sutarman (2012:14) terdapat komponen-komponen dari sistem informasi, diantaranya:

1. Perangkat keras (*Hardware*): alat yang memproses data dan menampilkan data. Seperti monitor, CPU, keyboard.
2. Perangkat lunak (*software*): kumpulan program-program komputer yang memproses data.
3. *Database*: kumpulan file-file yang saling berkaitan dan yang menyimpan data tersebut.

4. Internet (*network*): sistem yang terhubung penggunaan bersama sumber komputer-komputer yang berbeda.
5. Manusia (*people*): pengguna yang menjalankan sistem informasi tersebut.

Kemudahan penggunaan teknologi informasi

Kemudahan penggunaan informasi merupakan sebuah tingkat kepercayaan dalam menggunakan teknologi atau sistem informasi bisa dipakai dengan memberikan kemudahan dan kebebasan dari kesalahan (Narulita et al., 2022:25). Keberadaan *Software* dipercaya dapat memudahkan rangkaian kegiatan akuntansi sebagai pelengkap penggunaan komputer. *Software* akuntansi *online* yang dipakai untuk mencatat dan melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan harus memiliki kemudahan penggunaan bagi pemakainya.

Menurut Davis (Ernawati & Noersanti, 2020:5) terdapat indikator untuk mengukur Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi, diantaranya:

- a. Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b. Dapat dikontrol (*controllable*)
- c. Fleksibel (*Flexible*)
- d. Mudah digunakan (*easy to use*)
- e. Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi

Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi adalah persepsi mengenai seberapa jauh pengguna teknologi informasi bisa meningkatkan prestasi kerja dalam menyelesaikan tugasnya (Santi & Sudiasmo, 2020:24). Pengguna yakin bahwa *software* Jurnal.Id dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan kinerja dalam pemakaiannya. Menurut Romney (Purba, 2019:3) bahwa teknologi informasi yang dimanfaatkan dengan baik dalam organisasi akan berpengaruh terhadap aktivitas-aktivitas

bisnis atau usaha yang ada pada organisasi tersebut pada akhirnya akan membuat tujuan organisasi tercapai.

Menurut Adhiputra (Santi & Sudiasmo, 2020:24) kemanfaatan penggunaan teknologi informasi dapat diukur dengan dimensi:

- a. Kecepatan (*quickly*)
- b. Produktivitas (*productivity*)
- c. Efektivitas (*effectiveness*)
- d. Bermanfaat (*usefull*)

Kinerja karyawan

Kinerja merupakan keseluruhan hasil atau keberhasilan seorang individu dalam melakukan suatu tugas selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan probabilitas yang berbeda seperti target kerja, standar kerja, atau kriteria yang telah disepakati sebelumnya Rivai dan Basri (Pramanik, 2019:3). Menurut Iranto (2012:19) kinerja individu adalah fungsi dari pemanfaatan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi (Iranto, 2012:19).

Menurut Robbins (Bintoro & Daryanto, 2017:107) menyatakan bahwa indikator yang akan menjadi patokan dalam mengukur kinerja karyawan adalah:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas

Hipotesis

- H1: Kemudahan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H2: Kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H3: Kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

METODE

Menurut (Ghozali, 2018:17) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan data-data, baik dalam proses pelaksanaan, pengumpulan data, hingga pada hasil atau penafsiran kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan dan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh atau tidak dan jika iya, seberapa berpengaruh hubungan keduanya (Sugiyono dalam Purba, 2019:30).

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:130) populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang ditentukan oleh peneliti sebagai wilayah unit analisis yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandung.

Kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30 sampai dengan 500 sampel (Sugiyono, 2018:131). Pada penelitian ini menggunakan analisis dengan multivariate, yaitu jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, maka jumlah anggota sampel yang dibutuhkan sebanyak $10 \times 3 = 30$ responden.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* yang dalam penentuan sampelnya ditentukan dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2018:138). Pertimbangan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandung yang menggunakan *software* Jurnal.Id dalam mencatat keuangan perusahaannya.

Jenis dan Sumber Data

Hasil akhir dari proses pengolahan data yang berlangsung selama penelitian menurut cara perolehannya, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang dihasilkan melalui kuesioner, kelompok fokus, dan hasil dari wawancara peneliti dengan responden (Sujarweni dalam Nababan 2020:21). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada karyawan keuangan UMKM di Kota Bandung yang menggunakan *software* Jurnal.Id.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal sebagai penunjang teori yang digunakan. Sehingga secara tidak langsung data diperoleh bukan dari responden sebagai sumber langsung (Nababan 2020:21).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode kuesioner yang disebarkan kepada UMKM di Kota Bandung yang menggunakan *software* Jurnal.Id. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan sejumlah pernyataan yang disusun dan dibagikan kepada responden guna memperoleh keterangan dari sumber data (Sugiyono, 2018:199). Teknik pengumpulan data kuesioner disebarluaskan melalui kuesioner online berbentuk *google form* dan dibagikan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *telegram* dan *Instagram*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

▪ Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keaslian suatu alat ukur berupa kuesioner (Ghozali, 2018:51). Dan tingkat validitas yang tinggi memiliki instrumen yang valid. Sebaliknya, tingkat validitas yang rendah memiliki instrumen yang tidak valid. Korelasi Bivariate Pearson adalah teknik uji validitas yang digunakan. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden. Sehingga $N = 30$ dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil dari uji validitas yang diperoleh dirangkum sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P X1.1	0,634	0,349	Valid
P X1.2	0,729		Valid
P X1.3	0,789		Valid
P X1.4	0,765		Valid
P X1.5	0,707		Valid
P X1.6	0,813		Valid
P X1.7	0,856		Valid
P X1.8	0,751		Valid
P X1.9	0,691		Valid
P X1.10	0,758		Valid
P X2.1	0,815	0,349	Valid
P X2.2	0,787		Valid
P X2.3	0,715		Valid
P X2.4	0,675		Valid
P X2.5	0,827		Valid
P X2.6	0,851		Valid
P X2.7	0,849		Valid
P X2.8	0,671		Valid
P X2.9	0,848		Valid
P X2.10	0,828		Valid
P Y.1	0,892	0,349	Valid
P Y.2	0,778		Valid
P Y.3	0,809		Valid
P Y.4	0,852		Valid
P Y.5	0,828		Valid
P Y.6	0,915		Valid
P Y.7	0,916		Valid
P Y.8	0,813		Valid
P Y.9	0,869		Valid
P Y.10	0,585		Valid

Hasil uji validitas mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (R hitung > R tabel) diperoleh dari 30 butir pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang dibagikan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah alat ukur yang dipakai dalam penelitian. Alat ukur penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,70, maka variabel tersebut reliabel. Sebaliknya, apabila *Cronbach Alpha* < 0,70, maka variabel tersebut tidak reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2018:46).

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Reliabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi (X1)	0,70	0,912	Reliabel
Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	0,70	0,932	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,70	0,948	Reliabel

dapat dinyatakan bahwa hasil keseluruhan uji reliabilitas mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Sehingga dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan mengenai variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1), kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2), dan kinerja karyawan (Y) dianggap layak atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang disebarkan berasal dari populasi terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:161). Apabila nilai

signifikansinya lebih dari 0,05, dapat dikatakan data normal. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,75719513
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,088
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

data penelitian berdistribusi normal dengan didapat hasil nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah $0,200 > 0,05$.

▪ **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen atau variabel bebas berkorelasi. Variabel independen yang saling berkorelasi, maka antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Hasil yang baik, tidak terdapat multikolonieritas. Maka untuk mengetahui terjadi atau tidaknya dengan melihat *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Adapun hasil uji multikolonieritasnya adalah:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

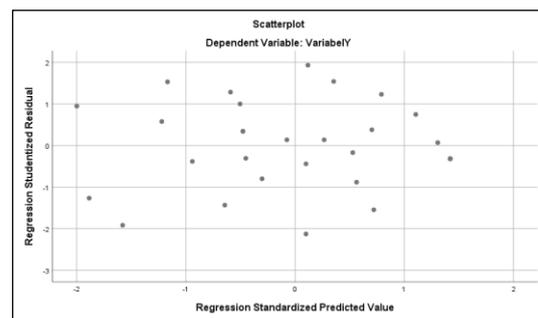
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
VariabelX1	,319	3,137
VariabelX2	,319	3,137

diketahui hasil uji multikolonieritas dengan melihat hasil dari: nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 , yaitu $0,319 > 0,10$ dan $3,317 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini.

▪ **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah di antara varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain terjadi perbedaan. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2012:186). Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik yang tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar nol atau dengan melihat penyebaran titik berpola atau tidak.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot*, penyebaran titik-titik pada data tersebut menyebar di atas juga di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola yang jelas. Sehingga dengan demikian, tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Hipotesis

▪ **Uji Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang mempunyai lebih dari satu variabel independen dan satu variabel independent (Sujarweni, 2012:149).

Rumus dalam penelitian ini dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi

X2 = Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi

a = Konstanta

b1 = koefisien regresi dari variabel X1

b2 = Koefisien regresi dari variabel X2

e = Kesalahan prediksi (*error*)

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-8,584	3,006
	VariabelX1	,669	,122
	VariabelX2	,514	,107

Coefficient, kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen sebesar -8,584, sedangkan kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) sebesar 0,669 dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) sebesar 0,514 yang keduanya merupakan variabel independen. Sehingga didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,584 (Y) + 0,669 (X1) + 0,514 (X2) + e$$

Maka, dapat diuraikan hasil persamaan regresi berganda di atas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai -8,584, hal ini menunjukkan apabila tidak ada variabel independen kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2), sehingga kinerja karyawan (Y) negatif. Menurut Dougherty (Purba, 2019:69) tidak menjadi persoalan apabila konstanta bernilai negative, jika model regresi yang diuji yaitu uji normalitas atau uji asumsi klasik yang lainnya untuk regresi

berganda sudah terpenuhi, sehingga hal ini bisa diabaikan. Selain itu tidak perlu memperdulikan nilai konstanta negative selama nilai slope tidak 0, hal ini dikarenakan yang menjadi perhatian adalah slope (variabel X) dan bukan nilai konstanta pada regresi yang digunakan untuk memprediksi nilai Y.

- b. Nilai koefisien variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) 0,669 bernilai positif. Maka dengan ini menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) sama dengan 0, nilai variabel pada variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami penambahan sebesar 0,669.
- c. Nilai koefisien variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) sebesar 0,514 bernilai positif. Maka dengan ini menyatakan bahwa setiap peningkatan pada variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) sama dengan 0, nilai pada variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,514.

▪ Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan model dalam menjelaskan jenis variabel terikat atau variabel independen dengan nilai koefisien determinasi nol dan satu (Ghozali, 2018:97).

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	0,918	0,912	1,821
a. Predictors: (Constant), VariabelX2, VariabelX1				
b. Dependent Variable: VariabelY				

diketahui koefisien determinasi pada nilai R Square (R^2) sebesar 0,918 atau 91,8%. Maka

dapat dinyatakan bahwa variabel dependen kinerja karyawan (Y) sebesar 91,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X1 dan X2). Sisanya sebesar 8,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

▪ **Uji T**

Uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh apa variabel-variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) secara individual (Ghozali, 2018:98).

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-2,855	,008
VariabelX1	5,486	,000
VariabelX2	4,790	,000

a. Dependent Variable: VariabelY

Pada tabel tersebut, diketahui bahwa persamaan regresi t hitung setiap variabel adalah:

- a. Pengaruh kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui nilai t hitung sebesar 5,486 dengan nilai sig 0,000. Hal ini berarti, nilai t hitung > nilai t tabel yaitu $5,486 > 2,052$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dengan menyatakan kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

- b. Pengaruh kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai thitung sebesar 4,790 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menyatakan bahwa nilai t hitung > t tabel, yaitu $4,790 > 2,052$ dan

sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima dengan menyatakan H2 diterima yaitu kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

▪ **Uji f**

Uji f digunakan untuk menunjukkan seluruh variabel independen (X1 dan X2) yang dimasukkan pada model regresi linear berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (variabel Y) (Ghozali, 2018:98).

Tabel 8 Hasil Uji f

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	151,254	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: VariabelY
b. Predictors: (Constant), VariabelX2, VariabelX1

Diketahui bahwa nilai f hitung = 151,254 dan nilai signifikan 0,000. Kemudian ditemukan nilai f tabel = 2 ; (30 – 3) = 2 ; 27 = 3,354 . Maka f hitung > f tabel yaitu $151,254 > 3,354$ dan dengan ditunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda, variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dengan nilai koefisien 0,699 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang berarti berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Dan pada hasil uji t, nilai signifikansi $0,000 <$

dari 0,05 dan t hitung 5,486 lebih besar dari t tabel 2,052. Sehingga variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y), dan dengan ini dinyatakan H1 diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Pramanda & Azizah (2016), Purba (2019) Purba (2019), dan Siska dkk (2022), yang menyatakan kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil dari regresi linear berganda, variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) dengan nilai koefisien 0,514 bernilai positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y). Dan hasil uji t, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ kemudian pada t hitung sebesar $4,790 > 2,052$. Sehingga variabel kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel kinerja karyawan (Y), dan dengan ini dinyatakan bahwa H2 diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Pramanda & Azizah (2016), Purba (2019) yang menyatakan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan (Y).

Kemudahan Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat dari uji f, dibuktikan dengan hasil f hitung sebesar 151,254, yang menyatakan bahwa $151,254 > 3,354$ atau f hitung $> f$ tabel. Kemudian dilihat dari hasil tingkat signifikan yang sebesar 0,000 menyatakan bahwa

signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel independen yaitu kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja Karyawan (Y).

Pada hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi *Software Jurnal.Id* menjadi dua faktor yang membuat pengguna dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Hasil penelitian pun sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Purba (2019) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan(Y).

PENUTUP

Kesimpulan

Dari rangkaian pembahasan serta hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengaruh penggunaan *software Jurnal.Id* terhadap kinerja karyawan pada UMKM di Kota Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Berdasarkan hasil uji t, memperlihatkan kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) *software Jurnal.Id* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta hasil dari t hitung sebesar $5,486 > t$ tabel sebesar 2,052.
2. Berdasarkan hasil uji t, memperlihatkan bahwa kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) *software Jurnal.Id* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ serta t hitung sebesar $4,790 > t$ tabel yang sebesar 2,052.

3. Berdasarkan hasil uji f , memperlihatkan kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) *software* Jurnal.Id dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) Jurnal.Id berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja karyawan (Y). Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta hasil f hitung sebesar $151,254 > f$ tabel sebesar $3,354$. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi R Square R^2 sebesar $0,918$ atau $91,8\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi (X1) dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel kinerja karyawan (Y) sebesar $91,8\%$ dan sisanya $8,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan dari hasil yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran, di antaranya:

1. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam memilih pencatatan keuangan berbasis online dengan menggunakan *software* akuntansi online Jurnal.Id yang sudah dipaparkan kemudahan dan kemanfaatan penggunaannya. Sehingga semakin banyak UMKM lain yang menggunakan teknologi informasi *software* Jurnal.Id dan terbantu dalam proses pencatatan keuangan yang lebih baik dan tepat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini terbatas hanya pada kemudahan penggunaan teknologi informasi dan kemanfaatan penggunaan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Masih terdapat variabel lain yang tidak diteliti berhubungan dengan penggunaan

teknologi seperti dampak atau faktor teknologi informasi terutama pada penggunaan *software* Jurnal.Id.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodya, Wulan. 2020. *UMKM 4.0 Strategi UMKM Memasuki Era Digital*. Jakarta: PT. Elex Komputindo.
- Bintoro, and Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nababan, 2020. Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pemakai dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan).
- Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. 2020. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan,." *Jurnal Ecodemica* 4:200–210.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Bogor: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iranto, Bondan Dwi. 2012. "INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU (Studi Pada PT . PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah Dan DIY)."
- Nababan, Eva Chyntia L. 2020. "Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Keahlian Pemakai Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PTPN VII Unit Wilayah Sumatera Selatan)."
- Narulita, Siska, Suhaji, and Retno Ginanjar. 2022. "Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Kota Semarang)." *Humans* 5:23–41.
- Pramanda, Reditya Putra, and Devi Farah Azizah. 2016. "TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Kantor Pusat Universitas Brawijaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 39(2):117–26.
- Pramanik, Nuniek Dewi. 2019. "Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Rekam Medis Di Rumah

- Sakit Mata Cicendo Bandung.”
- Purba, 2019. 2019. “Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan Skripsi Oleh : Sherly Shylviana Br Purba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.”
- Rahardja, Untung, Qurotul Aini, and Marviola Hardini. 2018. “Penerapan *Software* Akuntansi Online Sebagai Penunjang Laporan Keuangan Implementation of Online Accounting *Software* As Supporting Of Financial Statement.” *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA* 8(2):176–87.
- Santi, Indyah Hartami, and Fandi Sudiasmo. 2020. *Perceived Useful Dan Perceived Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage Pada Aplikasi Identifikasi Jenis Kulit Wajah*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2012. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.